

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA SUB TEMA CARA HIDUP
MANUSIA, HEWAN, DAN TUMBUHAN KELAS V
DI SD ISLAM Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 01 SEMARANG
TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
ATIK AZIZATUL MUFARROH
NIM: 113911014

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik Azizatul Mufarroh
NIM : 113911014
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah/ SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA
ORGAN TUBUH MANUSIA, DAN HEWAN SUB TEMA CARA
HIDUP MANUSIA, HEWAN, DAN TUMBUHAN KELAS V DI
SD ISLAM Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 01 SEMARANG
TAHUN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 April 2015

Saya yang menyatakan,



Atik Azizatul Mufarroh

NIM: 113911014



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, Dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 01 Semarang Tahun 2014/2015
Nama : Atik Azizatul Mufarroh
NIM : 113911014
Jurusan : PGMI

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP. 19691220 199503 2 001

Luthfiah, M.Si.

NIP. 19790422 200710 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Hj. Sriatun, M.Si

NIP. 19520909 197111 2 001

Zulakhah, M. Pd

NIP. 19760130 0200501 2 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP. 19611205 199303 2 001

H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP. 19691220 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 1 April 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015**

Nama : Atik Azizatul Mufarroh
NIM : 113911014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205 199303 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 1 April 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015**

Nama : Atik Azizatul Mufarroh
NIM : 113911014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,


H. Fakar Rozi, M.Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas V di SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang Tahun 2014/2015**

Penulis : Atik Azizatul Mufarroh

NIM : 113911014

Skripsi ini membahas tentang implementasi pembelajaran tematik tema organ tubuh manusia, hewan, dan tumbuhan sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan kelas 5C di SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang, yang meliputi perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, dan penilaian pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: “*Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015?*”.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahap reduksi, penyajian data dan verifikasi data.

Kajian ini menunjukkan bahwa: perencanaan pembelajaran tematik tema organ tubuh manusia, hewan, dan tumbuhan sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan kelas 5C di SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang sudah mengikuti pedoman kurikulum 2013 yaitu Permendikbud Nomor 81A, kekurangannya yaitu guru tidak mencantumkan secara terperinci kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi-kan/menalar, mengkomunikasikan dan juga tidak mencantumkan secara lengkap penilaian menggunakan teknik tes dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran tematik masih belum sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat oleh guru, yaitu guru masih belum bisa menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung, jadi masih ada peserta didik yang gaduh sendiri dengan temannya. Selain itu dalam pelaksanaannya, guru tidak membahas semua materi yang ada pada buku pegangan dari Kemendikbud, karena guru merasa bahwa materi yang diambil oleh

pemerintah terlalu sulit dan tidak cocok jika digabungkan dengan mata pelajaran yang lain, dan dalam langkah-langkah penilaian pembelajaran tematik sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP. Ada beberapa hal yang sedikit berubah, hal tersebut disesuaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik. Teknik dan instrumen penilaian autentik yang digunakan disesuaikan dengan buku guru karena di buku guru sudah dicantumkan dan disediakan langkah-langkah penilainnya. Guru mengikuti alur yang ada dalam buku guru, sehingga itu dapat memudahkan guru dalam menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Darmu'in, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dra. Ani Hidayati, M.Pd dan H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Ya'kub dan Imro'ah, S.Pd selaku kepala SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang dan guru kelas 5C yang telah menerima, membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku Bapak Suwoto dan Ibunda Masrini yang selalu memberikan do'a yang tiada henti dalam perjalanan hidup. Pemilik samudra kasih sayang yang tidak pernah surut

sehingga membuatku tetap tegar dalam menyongsong masa depan yang gemilang.

7. Saudaraku tercinta Nurul Hidayati dan Hanik Khoirun Nihar yang selalu memberikan do'a, motivasi dan kebahagiaan tiada henti.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI 2011, keluarga besar KMF Semarang, teman-teman kost yang selalu memberi motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak. Demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allahu *robbul'izzati* dan segala kekurangan hanyalah milik peneliti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Semarang, 27 Maret 2015

Penulis

Atik Azizatul Mufarroh

113911014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pencapaian Kompetensi Siswa	9
2. Pembelajaran Tematik	10
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	10
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	11
c. Manfaat Pembelajaran Tematik	15
d. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik	16
e. Perencanaan Pembelajaran Tematik	19

f. Pemetaan Indikator Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	23
g. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	27
h. Penilaian Pembelajaran Tematik	30
B. Kajian Pustaka	36
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Fokus Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data	66
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.¹

Menurut Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitabnya “*At-Tarbiyah Wa Turuku Al-Tadris*” adalah:

أَنَّ التَّلْمَمَ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خُبْرِهِ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا

Sesungguhnya belajar merupakan perubahan di dalam orang belajar (murid) yang terdiri atas pengalaman lama, kemudian menjadi perubahan baru.²

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, sehingga pembelajaran dapat dikatakan sebagai dasar yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak.

¹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

²Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Turuku Al-Tadris*, (Darul Ma'arif, t.th), hlm.179.

Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi belajar antara guru, siswa, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.³

Menurut Lester D. Crow and Alice Crow, *instruction is a modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation.*⁴ (Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan).

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan kegiatan formal lain. Mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Sementara itu, pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.⁵

³M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 18.

⁴Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 2002), hlm. 215.

⁵Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasinya)*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 10.

Pembelajaran tematik telah diterapkan sejak kebijakan Kurikulum Berbasis Kompetensi diberlakukan untuk SD/MI kelas 1 dan 2. Kemudian, berlanjut pada KTSP 2006 untuk SD/MI pada kelas 1 hingga kelas 3, bahkan rencananya model pembelajaran tematik akan diterapkan untuk seluruh kelas di SD/MI pada kurikulum 2013. Namun, proses implementasi tersebut ternyata jauh dari harapan, apalagi ideal.⁶

Meskipun buku pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik telah disusun oleh Depdiknas ataupun Depag waktu itu, akan tetapi masih sering ditemui kebingungan dan kesulitan dari para guru untuk menerapkan model pembelajaran tematik tersebut. Alhasil, mereka tidak mampu mengimplementasikan model pembelajaran tersebut dengan optimal.

Pembelajaran tematik ini menerapkan pembelajaran tema-tema yang jauh lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, penerapan kurikulum tematik pada dasarnya adalah penerapan konsep pembelajaran yang menggunakan tema dalam kontekstualisasi beberapa materi pelajaran. Cara ini akan membuat peserta didik menemukan pengalaman nyata yang sangat bermakna, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.⁷

⁶Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 5.

⁷Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.20.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁸

Kemampuan secara holistik ini sejalan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Untuk itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya.

Perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum juga didorong oleh beberapa hasil studi internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional.

⁸Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 80.

Hasil survey “*Trends in Internasional Math and Science*” tahun 2007, yang dilakukan oleh *Global Institut*, menunjukkan hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi, padahal peserta didik Korea dapat mencapai 71 persen. Hasil survei tersebut merujuk pada suatu kesimpulan bahwa, peserta didik Indonesia tertinggal dan terbelakang.⁹

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna, mulai dari pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.¹⁰

Fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar kita berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, masih banyak guru yang belum memahami secara menyeluruh tentang pembelajaran tematik yang diterapkan pada kurikulum 2013. Banyak guru yang kesulitan dalam penerapan pembelajaran tematik terutama dalam hal penilaiannya.

⁹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 60.

¹⁰Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 118.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian pembelajaran tematik yang mengikuti kurikulum 2013 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut “*Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015?*”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan yang telah dilakukan siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Memberikan referensi bagi penulis yang ingin membahas tulisan yang diharapkan mampu membantu memperlancar proses penyusunan hingga selesai dan menambah pengetahuan baru mengenai implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015.

b. Bagi pembaca

Tulisan ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca mengenai implementasi pembelajaran tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015.

c. Bagi orang tua

Tulisan ini diharapkan mampu menambah wawasan orang tua mengenai implementasi pembelajaran tematik pada pembelajaran anaknya yang sedang menempuh pendidikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, khususnya pembelajaran tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas V.

d. Bagi masyarakat

Tulisan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pencapaian Kompetensi Siswa

Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh siswa setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.¹

Kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa terangkum dalam kompetensi inti. Dari kompetensi inti kemudian dijabarkan dalam kompetensi dasar. Dan dari kompetensi dasar kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator ketercapaian.

Kompetensi Inti adalah “tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program”.² Kompetensi terdiri dari empat aspek yaitu: sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, *Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 20015 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat (4).

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, Pasal 1, ayat (13).

Kompetensi Dasar adalah “kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran”.³ Untuk dapat mencapai kompetensi dasar, maka disusunlah indikator ketercapaian yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan apakah kompetensi siswa tersebut telah dikuasai maupun tidak. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah pencapaian kompetensi siswa pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah sebuah sistem pembelajaran yang tidak berpatokan pada mata pelajaran. Dalam hal ini, guru sangat dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun peserta didik untuk berpikir analisis dan kritis.

Jika guru memperhatikan perkembangan para peserta didiknya dan karakteristik cara belajar mereka, maka pembelajaran yang paling sesuai untuk diterapkan adalah pembelajaran tematik. Secara sederhana, pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai pembelajaran yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat

³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, Pasal 1, ayat (14).

memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik.⁴

Untuk menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mempunyai sikap yang berdasarkan pengetahuan dan keterampilan maka, guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang dapat menanamkan sikap, materi yang diminati oleh siswa, dan menyajikan pembelajaran yang terpadu dari kompetensi yang dirangkum dalam bentuk KI. Menurut Jodi dalam buku *Teaching Content to English Language Learners* dikatakan bahwa, “*Learning strategies are techniques that facilitate the process of understanding, retaining, and playing knowledge*”.⁵(Strategi pembelajaran adalah teknik yang memudahkan proses pemahaman, mempertahankan, dan bermain ilmu pengetahuan).

Mengacu pada pengertian tersebut, jika seorang guru mengadakan kegiatan belajar dan mengajar dengan pembelajaran tematik, maka ia harus merancang pembelajaran berdasarkan tema-tema tertentu. Ia harus membahas tema-tema tersebut dari berbagai materi pelajaran yang tersedia.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

⁴Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 21.

⁵Jodi Reiss, *Teaching Content to English Language Learners*, (Amerika: Longman, 2005), hlm. 31.

1) Pembelajaran berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada siswa, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa baik secara individu maupun kelompok. Siswa diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.⁶ Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.⁷

3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus

⁶Sukayati, dkk., *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009), hlm. 14.

⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 90.

pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.⁸

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.⁹

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.¹⁰

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Belajar sambil bermain dan menyenangkan merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana menyenangkan bagi siswa dalam belajar, karena dengan bermain pengetahuan, keterampilan, sikap, dan daya

⁸Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 44.

⁹Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 45.

¹⁰Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, hlm. 103-104.

fantasi anak berkembang. Suasana demikian akan mendorong anak aktif dalam belajar.¹¹

- 7) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Maksudnya, bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa adalah sesuatu yang memang sangat berguna bagi mereka, sangat dibutuhkan, sangat digemari, serta sangat mempengaruhi perkembangan intelektual dan kehidupan mereka.¹²

- 8) Lebih menekankan proses daripada hasil

Penekanan pada proses belajar bukan pada hasil, merupakan cermin dari kesungguhan belajar. Dapat dikatakan, kesungguhan belajar akan membawa para siswa mementingkan proses belajar, bukan pada hasil.¹³

Jadi, karakteristik pembelajaran tematik meliputi: Pembelajaran berpusat pada siswa, Memberikan pengalaman langsung kepada siswa, Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, Bersifat fleksibel, Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, Hasil

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 35.

¹²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, hlm. 104.

¹³Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 46.

pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa,
Lebih menekankan proses daripada hasil.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki banyak manfaat, antara lain.

- 1) Banyak materi-materi yang tertuang dari beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.¹⁴
- 2) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- 3) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 4) Pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 5) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.¹⁵

¹⁴Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 33.

¹⁵Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 153.

- 7) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, banyak sekali manfaat pembelajaran tematik sehingga memungkinkan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna.

d. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik

1) Kelebihan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:

- a) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.

¹⁶Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hlm. 135-136.

- e) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
 - f) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
 - g) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.¹⁷
- 2) Keterbatasan Pembelajaran Tematik

Di samping kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, beberapa aspek keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.

b) Aspek peserta didik

Pembelajaran ini menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaborative (menemukan dan menggali).

¹⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 93.

c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran juga akan terhambat.

d) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian penyampaian target materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

e) Aspek penilaian

Pembelajaran ini membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh, yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru yang berbeda.¹⁸

Setiap pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan pembelajaran tematik.

¹⁸Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 94.

Walaupun pembelajaran tematik menawarkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan tetapi tetap saja masih ada kekurangannya atau keterbatasannya.

e. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.¹⁹ Perencanaan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tematik. Pada tahap ini, guru tidak boleh melakukan kesalahan sedikit pun. Sebab, sekecil apa pun dalam perencanaan akan terbawa kepada proses-proses berikutnya.

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.²⁰

¹⁹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

²⁰Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.232.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa persiapan mengajar adalah perencanaan untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tematik merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pengintegrasian tematik.

Beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru ketika merumuskan perencanaan pembelajaran tematik di sekolah, diantaranya adalah:

- 1) Guru harus mengenal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap materi pelajaran.
- 2) Memilih tema yang dapat memadukan kompetensi-kompetensi setiap kelas dan semester.
- 3) Membuat matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih.
- 4) Membuat pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik.
- 5) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.²¹

Sesuai Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dinyatakan bahwa Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk

²¹Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 85.

menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tidak berhenti belajar, maka salah satu prinsip dalam penyusunan RPP harus meliputi; Mengembangkan motivasi, mengembangkan kreativitas, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada kreativitas. Berikut adalah urutan sistematika RPP sesuai Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013:

Tabel 2.1

<p>Satuan Pendidikan : Mata Pelajaran : Kelas / Semester : Tema : Sub Tema :</p> <p>A. Kompetensi Inti (KI) B. Kompetensi Dasar dan Indikator C. Tujuan Pembelajaran D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok) E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran) F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran 1. Media : 2. Alat/Bahan : 3. Sumber Belajar : </p> <p>G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit) a..... b..... c..... d..... 2. Kegiatan Inti (...menit) Sesuaikan sintaksnya dengan model/pendekatan/metode yang</p>
--

dipilih

a Mengamati:

.....

b. Menanya:

.....

c. Mengumpulkan dan mengasosiasikan :

.....

d. Mengkomunikasikan hasil:

.....

3. Penutup (...menit)

a.....

b.....

c.....

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian :

.....

2. Bentuk instrumen dan instrumen

.....

c) Pedoman penskoran

.....

Disinilah seorang guru dituntut membuat perencanaan yang sangat cermat. Perencanaan yang cermat akan menyediakan lingkungan yang merangkul kepribadian setiap peserta didik (anak), serta keahlian yang perlu ditingkatkan.

f. Pemetaan Indikator Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Tabel 2.2

Pembelajaran 1	Indikator
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. b. Menuliskan hasil praktik fotosintesa
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram. b. Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola. c. Memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep sesuai dengan definisi yang diberikan. d. Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki
Pembelajaran 2	
SBDP	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan nama karya seni/kerajinan dan istilah-istilah di dalamnya dalam bahasa daerah setempat (cth: dalam ukiran jawa tengah/DIY ada istilah pecahan, cawen, dsb) b. Menyebutkan hewan-hewan peliharaan
PJOK	Mencari tahu kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam menggunakan alat
Bahasa Indonesia	Menuliskan cara tumbuhan mendapatkan makanan berdasarkan teks yang dibaca

IPA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan beberapa hewan b. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia c. Menjelaskan beberapa penyakit alat pernapasan d. Mendeskripsikan jenis-jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia
Pembelajaran 3	
PPKn	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup b. Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan
Bahasa Indonesia	Mendeskripsikan cara tumbuhan mendapatkan makanan
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram. b. Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola. c. Memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep sesuai dengan definisi yang diberikan. d. Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki e. Menghitung volume heksahedron dan prisma segi banyak. f. Menentukan rumus luas volume heksahedron dan prisma segi banyak
Pembelajaran 4	

Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram. b. Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola. c. Memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep sesuai dengan definisi yang diberikan. d. Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki e. Menyelesaikan permasalahan menggunakan rumus luas permukaan dan volume heksahedron dan prisma segi banyak.
IPS	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenali perubahan-perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu dalam keterkaitannya dengan kondisi geografis lingkungannya b. Menjelaskan aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya
PPKn	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup b. Menceritakan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. b. Mendeskripsikan cara tumbuhan mendapatkan makanan c. Menuliskan hasil praktik fotosintesis
Pembelajaran 5	

IPA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan beberapa hewan. b. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. c. Menjelaskan beberapa penyakit alat pernapasan
PJOK	Melakukan pola gerak dominan dinamis menggunakan alat (melakukan permainan lompat tali).
SBDP	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat b. Bercerita mengenai karya kerajinan daerah budaya secara lisan dengan bahasa daerah setempat
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca teks tentang penyakit yang mempengaruhi sistem pernapasan manusia. b. Mendeskripsikan tentang penyakit yang mempengaruhi sistem pernapasan pada manusia dan hewan. c. Menulis kesimpulan dari artikel yang dibaca mengenai penyakit pada organ tubuh manusia
Pembelajaran 6	
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya b. Mendeskripsikan cara tumbuhan mendapatkan makanan c. Menuliskan hasil praktik fotosintesa
PPKn	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup b. Menceritakan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan

	sehari-hari dalam memenuhi Kebutuhan
IPS	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan perubahan-perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu dalam keterkaitannya dengan kondisi geografis lingkungannya b. Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya
SBDP	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat b. Menyebutkan hewan-hewan peliharaan c. Cara merawat hewan peliharaan.²²

g. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Secara umum, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dilakukan menggunakan tiga tahapan pelaksanaan yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Diantaranya adalah tahap pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, guru harus berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif agar para

²²Dhiah Saptorini, dkk., *Seri Tematik Organ Tubuh Manusia*, (Jakarta: Yudhistira, 2013), hlm. 44.

peserta didik bisa memusatkan konsentrasi mereka terhadap kegiatan pembelajaran tematik.²³

Kegiatan membuka pelajaran berkaitan dengan usaha guru dalam mengarahkan siswa pada kondisi belajar dan pembelajaran yang kondusif dan bermakna. Guru perlu menumbuhkan perhatian siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, memberikan acuan, dan membuat kaitan-kaitan. Kegiatan membuka pelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mengesankan akan menjadikan siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan.²⁴

Untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dimulai dengan kesan pertama yang diberikan guru seperti, penampilan guru yang sopan, rapi, dan tidak mencolok, serta pemilihan dan penggunaan kalimat pembuka yang menyegarkan, bukan menegangkan.

2) Tahapan Kegiatan Inti

Pada tahapan ini, guru mulai menyajikan tema pembelajaran kepada peserta didiknya. Guru dapat menggunakan berbagai strategi atau metode yang

²³Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 89.

²⁴Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 377.

bervariasi. Bahkan, dalam penyajian tema pembelajaran, ia juga bisa melakukannya secara kelompok kecil, individual, atau klasikal.²⁵

Agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan tidak menjenuhkan, maka perlu dilakukan variasi pembelajaran yang berkaitan dengan gaya mengajar guru, penggunaan alat dan media pembelajaran, serta pola interaksi pembelajaran.²⁶

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses mengamati, menanya, menalar. Mencoba, dan mengomunikasikan.

3) Tahapan Penutup

Bagian akhir dari pembelajaran tematik ini juga perlu diperhatikan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru harus mengakhiri pembelajaran dengan kegiatan penutupan yang bermakna, guru harus melakukan beberapa hal pokok sebagai berikut:

- a) Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir.

²⁵Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 91.

²⁶Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 379.

- b) Mengungkapkan hasil pembelajaran tematik apa adanya, kurang atau pun lebih, baik dalam bentuk angka-angka, nilai, maupun pandangan guru secara lisan.
- c) Memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengomentari seputar pembelajaran tematik yang telah dilakukan bersama.
- d) Memberi nasihat dan pesan-pesan moral kepada peserta didik, bukan hanya yang berkaitan dengan tema pembelajaran, tetapi juga hal lain yang dianggap penting, seperti anjuran rajin belajar.²⁷

Jika semua tahapan itu dilakukan dengan baik dan benar, maka kegiatan pembelajaran tematik akan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Namun yang harus diingat adalah rencana pembelajaran tematik dapat diterapkan dengan baik jika diiringi dengan banyak dukungan di lingkungan sekolah.

h. Penilaian Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Penilaian Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan

²⁷Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 92.

maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun perkembangan hasil pembelajaran.²⁸ Penilaian merupakan suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.²⁹

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba, dan membangun jejaring.³⁰

²⁸Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 401.

²⁹Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, hlm. 253.

³⁰Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 48

Pada penilaian autentik ini ada kecenderungan yang fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan saintifik.

2) Prinsip-prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar (prosedur dan kriteria yang jelas) dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.³¹
- b) Penilaian hendaknya berbasis unjuk kerja, sehingga siswa selalu memanfaatkan penilaian terhadap hasil kerja, namun juga terhadap proses pembelajaran.³²
- c) *The hidden curriculum*. Anak tidak hanya terpaku pada pernyataan, atau pokok bahasan tertentu, sangat mungkin pembelajaran yang dikembangkan memuat pesan yang “tersembunyi” penuh makna bagi anak.³³

³¹Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, hlm. 49.

³²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 403.

³³Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, hlm. 255.

- d) Ketika guru melakukan penilaian, yang menjadi acuan guru adalah indikator dari masing-masing Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar dari setiap mata pelajaran yang diajarkan secara tematik.³⁴
- e) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- f) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- g) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- h) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.³⁵
- i) Penilaian dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tema yang akan dikembangkan dan dibiasakan setiap hari di sekolah. Penilaian harus dirancang dan disesuaikan dengan tahap perkembangan para peserta didik, dan

³⁴Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 269.

³⁵Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, hlm. 50.

menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan sesuatu yang dikerjakan oleh para peserta didik.³⁶

- j) Penilaian alternatif (portofolio, catatan anekdot, unjuk kerja, jurnal, dan sebagainya) hendaknya lebih dimanfaatkan, karena kompleksnya aspek-aspek yang harus dinilai.³⁷

3) Sasaran Penilaian Pembelajaran Tematik

Sebagaimana sekilas telah diungkap sebelumnya, penilaian pembelajaran tematik sarannya meliputi proses dan produk pembelajaran.

a) Penilaian Proses

Sasaran yang dilihat dalam penilaian proses adalah tingkat keefektifan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian proses adalah upaya mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar siswa, yang selanjutnya digunakan untuk keperluan perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penilaian ini mencakup penilaian yang berkaitan dengan perkembangan konseptual, tingkat kemampuan menghadapi tantangan, interaksi siswa dengan siswa lainnya, kemampuan berkomunikasi, kersasionalan

³⁶Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 270.

³⁷Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 403.

argumen, partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai tingkat kemampuan siswa.³⁸

b) Penilaian Produk atau hasil pembelajaran

Sasaran yang dilihat dalam penilaian hasil belajar siswa adalah tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Penilaian hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dikuasai siswa pada setiap akhir pembelajaran.

Penilaian terhadap siswa dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil belajarnya yang meliputi beberapa aspek, yaitu kemampuan menulis laporan, kemampuan menyatakan gagasan dalam bentuk gambaran, diagram, grafik, dan simbol lainnya, serta rekaman video dan kaset hasil unjuk kerja siswa.³⁹

Dalam penilaian hasil pembelajaran tematik, ada beberapa alat yang bisa dipakai guru. Dalam hal ini, yang dimaksud alat penilaian dapat berupa tes dan non tes.

4) Tujuan Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian hasil pembelajaran berbasis kurikulum tematik mengarah pada tujuan-tujuan tertentu, antara lain:

³⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 409.

³⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 410.

- a) Menggambarkan kemampuan-kemampuan belajar yang telah dicapai para siswa, sehingga guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam setiap mata pelajaran yang telah ditempuhnya dan posisi seorang siswa dibandingkan siswa lainnya.
- b) Mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga guru dapat melihat sejauh mana tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.⁴⁰
- c) Agar para guru dapat memperoleh umpan balik untuk mengetahui berbagai faktor kendala yang terjadi dalam pembelajaran berbasis kurikulum tematik. Sehingga nantinya akan lahir kebijakan atau solusi untuk mengatasinya.

Jadi, tujuan penilaian pembelajaran tematik ini untuk mengetahui secara jelas mengenai kemajuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para peserta didik yang diperoleh dari pembelajaran berbasis kurikulum tematik.

B. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian ini mengenai pembelajaran tematik yang difokuskan pada bagaimana

⁴⁰Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 405.

implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013. Setelah peneliti melakukan kajian pustaka, ada beberapa skripsi yang berhubungan dan mempunyai kemiripan judul yang diambil peneliti. Beberapa kajian pustakanya, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Latifah Nurul Aeni (073911012), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang tahun pelajaran 2011/2012,⁴¹ pelaksanaannya saat ini dapat dikatakan sudah cukup baik dan sesuai dengan standar unsur pembelajaran tematik. Terlihat dari beberapa bukti antara lain: 1) keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi bertambah 2) peserta didik sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan 3) penyerapan materi menjadi lebih optimal 4) hasil belajar menjadi lebih meningkat. Akan tetapi dalam suatu pelaksanaannya masih belum optimal, dan suatu langkah untuk menuju optimal akan tetap diusahakan dengan memaksimalkan faktor dari kelebihan dan meminimalisir faktor kekurangan.⁴²

⁴¹Latifah Nurul Aeni, “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012).

⁴²Latifah Nurul Aeni, “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2013).

Kedua, skripsi dari Fitria Iva Widyastuti (3103062), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dengan judul “Implementasi Sistem Pembelajaran Tematik Melalui *Moving Class* dalam Pendidikan Agama Islam di SDIT Bina Amal Semarang”. Dalam penelitian tersebut implementasi pembelajaran tematik dilakukan dengan metode *moving class* (kelas berputar).⁴³ penggunaan *moving class* tersebut dimaksudkan untuk menanamkan sejak awal diri siswa kebiasaan mencari ilmu dari beberapa sumber dengan materi pembelajaran yang diberikan secara tematik, yang disajikan dengan berpijak pada tema pembelajaran dalam rentang waktu tertentu yang bisa dibahas dan dieksplorasi dari berbagai mata pelajaran.

Ketiga, skripsi dari Kholis Wirayanti (310225), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dengan judul “*Metode Field Trip* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Al Azhar 29 Semarang”. Fokus penelitian tersebut adalah pembelajaran tematik yang dilakukan melalui *metode field* (karyawisata) untuk seluruh mata pelajaran yang telah disesuaikan dengan tema pada setiap term (setengah semester).⁴⁴

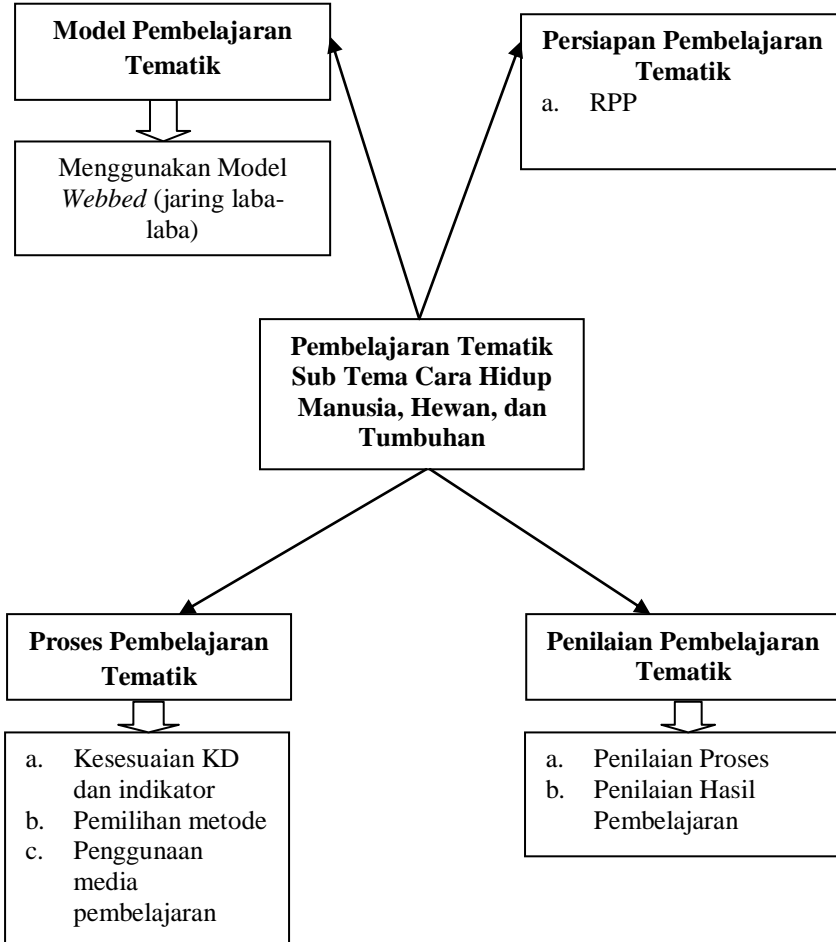
⁴³Fitria Iva Widyastuti, “Implementasi Sistem Pembelajaran Tematik Melalui *Moving Class* dalam Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009).

⁴⁴Kholis Wirayanti, “*Metode Field Trip* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Al Azhar 29 Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008).

Dari skripsi yang telah dipaparkan di atas, tidak ada yang sama persis dengan peneliti, karena peneliti mengambil tema kelas V SD, dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir dalam penelitian ini yaitu tentang konsep mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Sedangkan konsep penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai bagaimana implementasi pembelajaran tematik sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yakni data yang dikumpulkan berupa data kata-kata dan bukan angka (matematis atau statistik).¹ Pendidikan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²

Spesifikasi pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang jelas dan tepat. Selanjutnya Muhammad Natsir, menerangkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.140.

³Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 21.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang kelas 5C. Sedangkan waktu penelitian pada tahun ajaran 2014/2015 semester dua (genap), selama 3 minggu yaitu mulai tanggal 26 Januari-17 Februari 2015 (saat pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan).

C. Sumber Data

Data yang digunakan sebagai sumber penelitian ini adalah:

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Data primer dapat diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan guru kelas. Guru kelas yang akan dijadikan sumber primer yaitu yang mengajar di kelas 5C dan Siswa kelas 5C.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya berbentuk dokumen-dokumen, seperti data tentang demografis suatu daerah, papan monologi, notulen

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 84.

rapat, daftar hadir, bahan bacaan, majalah, dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah kepala sekolah, dan sie humas sekolah.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif ini disebut dengan fokus penelitian.⁶ Pada penelitian ini penulis mengambil judul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V SD Hj. Isriyati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*”. fokus masalah yang penulis ambil yaitu tentang bagaimana implementasi pembelajaran Tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan dan Tumbuhan kelas 5C di SD Hj. Isriyati Baiturrahman 1 Semarang, yang meliputi perencanaannya (RPP), proses pembelajarannya, dan penilaiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan setiap saat kita lakukan.

Dengan perlengkapan pancaindra yang kita miliki, kita sering

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 85.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 285.

mengamati obyek-obyek di sekitar kita.⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, dan juga untuk melengkapi data lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Penggunaan metode ini digunakan untuk mengetahui proses penilaian hasil pembelajaran, dan informasi langsung dari proses pembelajaran. Responden pada wawancara ini merupakan yang memiliki keterkaitan langsung dengan

⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.108.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, hlm. 205.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, hlm. 231.

pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu kepala SD Hj. Isriati 1 Semarang, guru kelas 5C, dan beberapa siswa kelas 5C.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa, guru dan sekolah serta keadaan sarana prasarana sekolah dan lain-lainnya yang terkait pembelajaran tematik.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau dokumen-dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya dan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari metode lain. Data-data yang dimaksud yaitu gambaran umum SD Isriati 1 Semarang, RPP pembelajaran tematik, dan daftar nilai kelas VC.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Oleh karenanya, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, hlm. 240.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.¹¹

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹²

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, serta orang-orang terkait yang dianggap ada hubungannya dengan penelitian. Kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tematik Tema Organ Tubuh Manusia Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015.

¹¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 294.

¹²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹³ Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁴ Pada saat reduksi data ini peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana implementasi pembelajaran tematik Tema Organ Tubuh Manusia Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015 yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

¹³Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Suprayogo, adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang implementasi pembelajaran tematik Tema Organ Tubuh Manusia Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015, baik berupa uraian singkat, bagan maupun grafik, supaya teratur dan mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.¹⁶ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh

¹⁵Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 194.

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345.

bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi pembelajaran tematik Tema Organ Tubuh Manusia, dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2014/2015 dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

¹⁷Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 291.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati 1 Semarang

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Perencanaan pembelajaran yang digunakan guru kelas 5C SD Hj. Isriati 1 Semarang mengacu pada kurikulum 2013, yang memuat identitas sekolah, menjabarkan masing-masing KD dalam pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 yang terdapat dalam buku tematik pegangan guru terbitan Kemendikbud. Untuk lebih jelasnya lihat komponennya di bawah ini:

Tabel 4.1

Sekolah	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	:

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. (KD pada KI-1)
2. (KD pada KI-2)
3. (KD pada KI-3)

Indikator:

4. (KD pada KI-4)

Indikator:

Catatan:

KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
2. Alat/Bahan
3. Sumber Belajar

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)
- b. Kegiatan Inti (...menit)
- c. Penutup (...menit)

2. Pertemuan Kedua:

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)
- b. Kegiatan Inti (...menit)
- c. Penutup (...menit), dan seterusnya.

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
3. Pedoman penskoran

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati 1 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran tematik dimulai pada pukul 08.00 WIB, kecuali pada hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Karena setiap hari Kamis tidak ada pembelajaran tematik (jadwal pelajaran PAI, BTQ, dan PJOK), hari Jum'at dimulai pukul 07.15, sedangkan hari Sabtu hanya digunakan untuk kegiatan ekstra kurikuler.¹ Berikut penulis deskripsikan beberapa proses pembelajaran tematik di kelas 5C SD Hj. Isriati 1 Semarang berdasarkan kurikulum 2013.

Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Pembelajaran 1

Pendahuluan

- a. Memulai aktivitas pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dipimpin ketua kelas.
- b. Guru memberitahu siswa tema yang akan dipelajari hari ini dan menuliskannya di papan tulis.
- c. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa bersemangat. Kemudian guru bertanya pada siswa “ Siapa yang tahu bagian-bagian dari tumbuhan?”

¹Hasil Dokumentasi Jadwal Pelajaran Kelas 5C, Tahun Pelajaran 2014-2015.

Kegiatan inti

- a. Siswa mengamati gambar tanaman tomat, kemudian menuliskan pendapatnya mengenai bagian-bagian dari tanaman tomat. (mengamati)
- b. Siswa bertanya kepada guru, dan siswa bertanya pada teman duduknya terkait materi yang dipelajari. (menanya)
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian memberi balok dari kertas untuk mendiskusikan jaring-jaring balok sesuai dengan temuannya sendiri. (mencoba)
- d. Siswa menemukan sendiri jaring-jaring balok yang telah diberikan guru. (mengaitkan)
- e. Siswa maju ke depan untuk mempresentasikan jaring-jaring balok secara bergantian. (mengkomunikasikan)
- f. Guru bertanya pada masing-masing kelompok diskusi tentang penemuan jaring-jaring balok.
- g. Guru menilai kerja kelompok peserta didik.

Penutup

- a. Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa² bersama.

²Hasil Observasi, Wawancara & Dokumentasi di kelas 5C, Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 1, tanggal 26 Januari 2015.

Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 2

Pendahuluan

- a. Guru masuk kelas mengucapkan salam, dan memulai pelajaran dengan berdo'a bersama.
- b. Guru menyampaikan tema pelajaran yang akan dipelajari dengan menuliskan di papan tulis, kemudian guru mengajak siswa menyanyikan lagu arah mata angin bersama-sama.
- c. Guru bertanya kepada peserta didik : siapa yang tahu alat pernafasan manusia?".

Kegiatan Inti

- a. Siswa mengetahui sistem pernafasan manusia melalui informasi yang didapat melalui gambar yang dilihat.
- b. Siswa mencari tahu tentang gangguan organ pernafasan manusia dan cara menjaga kesehatan organ pernafasan manusia.
- c. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan, "Bagaimana dengan alat pernafasan pada binatang?".
- d. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok nama hewan peliharaan, kemudian siswa memilih sendiri sesuai hewan yang disukainya.
- e. Guru memberikan pengertian dan pengarahan pada siswa (perkelompok), tentang hewan yang akan didiskusikan. Kemudian siswa bersama kelompoknya mendiskusikan hewan

yang dipilih dengan mengidentifikasinya, cara memeliharanya, dan menjaga kesehatannya.

- f. Siswa bersama dengan kelompoknya maju ke depan kelas bergantian dan menjelaskan hasil diskusinya.
- g. Guru memberikan komentar dan reward kepada setiap kelompok yang maju ke depan kelas.

Penutup

- a. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan rangkuman hasil belajar selama sehari.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.³

Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 3

Pendahuluan

- a. Guru memulai pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- b. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan semangat siswa dengan bersama-sama melakukan tepuk semangat.

³Hasil Observasi, Wawancara & Dokumentasi di kelas 5C, Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 2, tanggal 26 Januari 2015.

- d. Guru bertanya kepada siswa “ Siapa yang tahu apa itu fotosintesis?”

Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca teks bacaan tentang fotosintesis, dan mencermati hal-hal penting pada bacaan tersebut.
- b. Guru menyuruh siswa mencari buku sebagai rujukan jika membutuhkan buku referensi baru.
- c. Siswa membuat kesimpulan tentang cara tumbuhan mendapatkan makanan.
- d. Berdasarkan hasil kesimpulan yang siswa buat, guru menanyakan beberapa pertanyaan penting yang berkaitan dengan fotosintesis.
- e. Siswa berdiskusi dengan temannya tentang sikap-sikap apa saja yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan mandiri.
- f. Siswa mengidentifikasi apa saja yang termasuk ke dalam kebutuhan sekunder dan kebutuhan primer dengan bimbingan guru.
- g. Siswa menuliskan kebutuhan-kebutuhan tersebut berdasarkan tingkatannya.
- h. Siswa mengidentifikasi informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dalam uraian cerita persoalan matematika.
- i. Siswa menggunakan pemahaman dan keterampilannya mengenai cara pengukuran luas balok dan prisma.

- j. Guru menjelaskan tentang rumus menghitung volume balok dan prisma, kemudian siswa mencoba untuk menyelesaikan soal matematika dengan menentukan rumus luas dan volume prisma segi banyak.
- k. Salah satu siswa maju ke depan kelas dan mencoba menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan volume balok dan prisma.

Penutup

- a. Bersama-sama dengan siswa, guru membuat kesimpulan atau rangkuman tentang pelajaran yang telah dipelajari selama sehari.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- c. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengingatkan untuk tetap semangat belajar di rumah.⁴

Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 4

Pendahuluan

- a. Memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* bersama-sama.
- b. Guru memberitahu siswa tentang tema yang akan dipelajari.

⁴Hasil Observasi Wawancara & Dokumentasi di kelas 5C, Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 3, tanggal 27 Januari 2015.

- c. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang keadaan masyarakat kota dan desa.

Kegiatan Inti

- a. Siswa mencari informasi lebih jauh tentang masyarakat kota dan desa. Kemudian mencari perbandingan antara kota dan desa dengan mengisi kolom tabel yang terdapat pada buku siswa.
- b. Siswa bekerja sama dengan teman sebangku dan membuat sebuah album gambar tentang sebuah kota dan desa yang mereka ketahui.
- c. Siswa juga membandingkan kegiatan masyarakat yang hidup di daerah industri dengan daerah pertanian.
- d. Siswa mengidentifikasi sikap-sikap yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan di daerah industri.
- e. Siswa mengamati dan mengidentifikasi benda-benda yang terdapat pada lingkungan sekitarnya.
- f. Guru menggunakan benda-benda yang ada di kelas saat menjelaskan bangun ruang.
- g. Siswa menentukan konsep untuk bangun ruang tersebut sesuai dengan sifat-sifatnya.
- h. Salah satu siswa mengerjakan latihan permasalahan matematika yang terdapat pada buku siswa, dan menyelesaikannya di depan kelas.
- i. Guru memberikan reward pada siswa yang maju.

- j. Guru menanyakan lagi tentang perbedaan masyarakat kota dan desa.

Penutup

- a. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari.
- b. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- c. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama.⁵

Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 5

Pendahuluan

- a. Guru masuk kelas mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* bersama-sama.
- b. Guru menuliskan tema yang akan dipelajari di papan tulis.
- c. Guru bertanya kepada siswa, “siapa yang tahu bagian-bagian pohon kelapa dan manfaatnya?”. Kemudian guru menjelaskan bahwa semua dari pohon kelapa bisa dimanfaatkan oleh manusia.

Kegiatan Inti

- a. Siswa mengamati gambar sebuah pohon kelapa serta menganalisa kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁵Hasil Observasi Wawancara & Dokumentasi di kelas 5C, Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 4, tanggal 28 Januari 2015

- b. Siswa kemudian menggambar sebuah pohon kelapa kemudian menuliskan bagian-bagian penting dan fungsi-fungsi dari pohon kelapa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa mengamati contoh gambar-gambar hasil kerajinan tradisional yang disediakan.
- d. Siswa menuliskan nama kerajinan dari masing-masing benda kerajinan tersebut dengan nama asli dari daerah mereka masing-masing.
- e. Siswa saling bertanya dengan teman di sebelahnya tentang nama kerajinan dari asal daerahnya masing-masing.
- f. Siswa mencari dan membaca secara cermat satu artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia. Siswa kemudian mencari informasi penting beserta kesimpulan dari artikel yang mereka baca. Siswa menuliskan hasil laporan kegiatan mencari informasi dan menyimpulkan artikel yang mereka baca di kolom yang telah disediakan.
- g. Siswa memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca tentang organ pernapasan pada hewan dan gangguan pernapasan yang dapat terjadi pada hewan dari sumber media cetak maupun buku. Siswa menuliskan hasil temuan data dan kesimpulan mereka dengan cermat dan teliti. Siswa memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca tentang organ pernapasan pada hewan dan gangguan pernapasan yang dapat terjadi pada hewan dari sumber media cetak maupun

- buku. Siswa menuliskan hasil temuan data dan kesimpulan mereka dengan cermat dan teliti.
- h. Guru membawa artikel gangguan alat pernafasan manusia dan hewan.
 - i. Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari.
 - j. Guru mengecek pemahaman siswa dengan bertanya tentang temuan mereka mengenai gangguan pernafasan pada manusia.
 - k. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan, kemudian guru membenarkan atau meluruskan jawaban yang diberikan siswa.
 - l. Siswa bersama-sama membuat poster kesehatan dengan bimbingan guru.

Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pelajaran yang telah dilakukan selama sehari.
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- c. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁶

⁶Hasil Observasi Wawancara & Dokumentasi di kelas 5C, Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 5, tanggal 30 Januari 2015.

Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 6

Pendahuluan

- a. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Guru bertanya kepada siswa "Siapa yang tahu pekerjaan ayah?", kemudian siswa menjawab dan guru mengaitkan pekerjaan ayah mereka dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca seksama contoh ilustrasi orang yang tinggal di lingkungan geografis pantai dengan mata pencaharian penduduk di sekitar pantai.
- b. Siswa mencari berbagai informasi tentang kondisi geografis lingkungan pantai serta dengan mata pencaharian penduduk di sekitarnya.
- c. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa mencari informasi tentang kondisi geografis lingkungan pantai dengan mata pencaharian penduduk sekitarnya.
- d. Siswa menuliskan berbagai macam variasi mata pencaharian yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar pantai selain nelayan, petani tambak, atau pengrajin perahu.

- e. Siswa mencari tahu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk merawat hewan-hewan peliharaan mereka berdasarkan pengalaman mereka.
- f. Siswa menentukan salah satu jenis hewan yang ingin atau sedang mereka rawat sebagai hewan peliharaan, kemudian siswa menggambar ilustrasi hewan tersebut dengan memerhatikan proporsi dan komposisi dalam gambar.
- g. Siswa menggambar ilustrasi hewan tersebut dengan memerhatikan proporsi dan komposisi dalam gambar.

Penutup

- a. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama

3. Penilaian Pembelajaran Tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati 1 Semarang

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah penilaian kompetensi siswa pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

a. Penilaian proses pembelajaran

Sebagaimana hasil observasi peneliti di kelas 5C, guru kelas melakukan penilaian proses ini menggunakan teknis penilaian observasi dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Guru mengamati siswa, dan menegur siswa jika ada sikap/perilaku yang kurang sopan.⁷

b. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran tematik dilakukan setelah pembelajaran sub tema berakhir. Adapun rincian penilaiannya mencakup sebagai berikut:

- 1) Penilaian Pengetahuan, yaitu dengan tes tertulis. Cara menilai dengan tes tertulis merupakan cara yang sering digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik.
- 2) Penilaian Keterampilan dapat berbentuk unjuk kerja dan proyek. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap dan keterampilan dalam mempraktekkan.

Teknik penilaian unjuk kerja yang digunakan guru kelas 5C dengan cara meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang membutuhkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan.

⁷Hasil Observasi, Dokumentasi & Wawancara dengan Ibu Imro'ah S.Pd selaku guru kelas 5C, tanggal 26 Januari 2015.

Teknik penilaian ini digunakan guru untuk menilai pada pembelajaran 2 dengan menggunakan daftar cek seperti dibawah ini:

Tabel 4.2

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang cara cara bernafas binatang yang ada disekitarnya	Pengetahuan siswa tentang cara bernafas binatang cukup baik dan cukup menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang cara bernafas binatang masih kurang menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang cara bernafas binatang tidak menyeluruh
Keterampilan pengamatan	Siswa menunjukkan keterampilan pengamatan yang baik	Siswa menunjukkan keterampilan pengamatan yang cukup baik	Siswa masih kurang menunjukkan keterampilan pengamatan	Siswa tidak menunjukkan keterampilan pengamatan
Sikap keingintahuan dalam melakukan pengamatan	Siswa menunjukkan sikap keingintahuan yang tinggi dalam melakukan pengamatan	Siswa menunjukkan sikap keingintahuan yang cukup tinggi dalam melakukan pengamatan	Siswa kurang menunjukkan sikap keingintahuan dalam melakukan pengamatan	Siswa tidak terlihat menunjukkan sikap keingintahuan dalam melakukan pengamatan

Penentuan hasil penskoran dengan menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

B. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸ Melalui pembelajaran tematik guru mengemas pembelajaran dengan suasana belajar menjadi arena bermain yang mendidik, membuat materi pembelajaran menjadi lebih nyata. Berkaitan dengan hal tersebut guru SD Hj. Isriati 1 Semarang telah melaksanakan pembelajaran tematik. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Perencanaan

Proses perencanaan pembelajaran tematik sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan di SD Hj. Isriati 1 Semarang dari data yang telah didapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan panduan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, tetapi masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, berikut tabel analisis peneliti untuk penyusunan RPP:

⁸Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 102.

Tabel 4.3

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan			Catatan
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Identitas Mata Pelajaran			√	Sesuai pedoman Kurikulum 2013
	a. Terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema atau sub tema pelajaran.				
	b. Mencantumkan pembelajaran dan jumlah pertemuan.				
2.	Mencantumkan KI, KD, Indikator			√	Mencantumkan semua, dan sesuai dengan buku pegangan guru Kurikulum 2013
	a. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD				
	b. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
	c. Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan				
3.	Perumusan Tujuan Pembelajaran			√	Sesuai dengan buku pegangan guru
	a. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai				
4.	Mencantumkan Materi Ajar			√	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
	a. Pemilihan Materi Ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5.	Pendekatan dan Metode Pembelajaran			√	Dicantumkan penggunaan pendekatan <i>scientific</i>
	a. Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>				
	b. Mengkolaborasikan				

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan			Catatan
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
	metode pembelajaran				
6.	Kegiatan Pembelajaran		√		Tidak mencantumkan terperinci kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan/menalar, mengkomunikasikan
	a. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
	b. Memberikan Alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran				
7.	Sumber dan Media Pembelajaran			√	Mencantumkan media yang variatif
	a. Menggunakan media yang variatif				
8.	Penilaian				Tidak mencantumkan secara lengkap penilaian menggunakan teknik tes
	a. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.	√			
	b. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.		√		
	c. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	√			
	d. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	√			

2. Pembelajaran

Guru membuka pelajaran tematik dengan selalu memotivasi peserta didik, tetapi ada materi pembelajaran yang tidak disampaikan semua sesuai KD yang tercantum dalam

pemetaan. Hal itu dikarenakan adanya materi yang dianggap sulit dan jika diajarkan menambah beban belajar siswa, karena menurut pandangan guru materi tersebut adalah materi anak SMP (contoh materi IPA pernafasan).

Berikut hasil analisis pembelajaran tematik sesuai deskripsi yang telah peneliti paparkan;

Tabel 4.4

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		Sesuai dengan hasil Observasi
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	√		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	√		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi dalam tema yang disajikan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dalam tema dengan tujuan pembelajaran.	√		Guru menyampaikan materi menyesuaikan tujuan pembelajaran

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
b.	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .	√		Sesuai hasil observasi
c.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dalam tema yang dibelajarkan dengan tepat.		√	Tidak semua materi yang ada dalam tema diajarkan oleh guru (sesuai hasil wawancara dan observasi)
d.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		Sesuai hasil observasi dan wawancara
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	√		Guru mengajarkan materi sesuai KD (Hasil wawancara & observasi)
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√	Guru lebih mengutamakan KD pelajaran yang sangat penting dan mempunyai keterkaitan dengan KD yang lainnya (hasil observasi & wawancara)
c.	Menguasai kelas dengan baik.		√	Hasil observasi membuktikan masih ada siswa yang gaduh sendiri saat pembelajaran berlangsung
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	√		Guru mengaitkan pelajaran yang

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
				kontekstual (hasil observasi)
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		√	Guru menambah jam pelajaran satu sub tema dua hari yang seharusnya satu minggu (hasil observasi & wawancara)
Guru menerapkan pendekatan <i>scientific</i>				
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	√		Hasil observasi
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	√		Guru memancing keingintahuan peserta didiknya (hasil observasi)
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	√		Hasil observasi & dokumentasi RPP (meski dalam RPP tidak merincikan kegiatannya secara jelas)
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	√		
f	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	√		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	√		Guru selalu mengingatkan siswa jika ada perilaku yang kurang sopan, tetapi guru tidak melakukan

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
				penilaian sikap dan perilaku (hasil observasi & wawancara dengan guru kelas)
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	√		Pekerjaan kelompok dinilai dan dimasukkan dalam penilaian hasil belajar
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.		√	Guru tidak melakukan penilaian proses, sehingga tidak mendokumentasikan hasil pengamatan sikap & perilaku
Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		Guru sangat memanfaatkan sumber belajar dan terampil dalam mengarahkan siswa saat pembelajaran (hasil observasi)
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	√		Guru mampu mengoperasikan media yang digunakan dengan baik
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	√		Media yang dipilih guru mampu mengantarkan pesan yang baik, sehingga memahami siswa dalam menangkap materi yang diajarkan
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		Hasil observasi

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	√		Siswa menemukan sendiri temuannya dengan media yang digunakan guru
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		Hasil observasi
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik,	√		Guru selalu memberi kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapatnya
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik,	√		Menanggapi & memberi komentar terhadap pendapat siswa
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		Hasil observasi
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	√		Siswa ceria dan reflek saat pembelajaran (hasil observasi)
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		Hasil observasi
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	√		Bersama –sama dengan siswa guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran (hasil wawancara & dokumentasi)
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	√		Terkadang guru memberikan pekerjaan rumah sebagai pengayaan materi (hasil wawancara & observasi) ⁹

3. Penilaian Pembelajaran Tematik

a. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian ini dilakukan melalui teknik observasi. Teknik penilaian observasi digunakan karena guru cenderung merasa lebih cocok dengan teknik penilaian ini. Guru dapat lebih mengetahui karakteristik peserta didiknya.

b. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui teknik tes tertulis. Teknik tes dengan instrumen soal pilihan ganda, isian, Benar-Salah, dan uraian digunakan setelah subtema selesai dipelajari. Tes tertulis ini

⁹Hasil Observasi di kelas 5C, Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan Pembelajaran 6, tanggal 30 Januari 2015.

digunakan karena peserta didik lebih mudah dikondisikan, dan pengawasan juga lebih mudah.

2. Penilaian keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja. Instrumen tes berupa pernyataan maupun daftar pertanyaan yang kemudian di check lis, dalam tahap penskorannya mengacu pada rubrik penilaian.

Langkah penilaian proses sudah dilakukan guru, meskipun tidak didokumentasikan dalam jurnal guru. Sedangkan penilaian hasil belajar sesuai dengan apa yang direncanakan guru kelas 5C dan sesuai prinsip penilaian, yaitu objektif, terpadu, transparan, dan akuntabel.

C. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini kecuali Allah SWT yang Maha Pencipta segalanya. Begitupun dengan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang harus diperbaiki, walaupun penulis telah berupaya dengan sebaik mungkin untuk membuat hasil dari penelitian ini menjadi sempurna. Adapun kekurangan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terdapat keterbatasan ruang lingkup atau objek penelitian dimana skripsi ini hanya membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran

Tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati 1 Semarang Tahun 2014/2015.

2. Pengaturan jadwal wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah yang kurang efektif, dikarenakan Guru kelas dan kepala sekolah sama-sama sibuk, jadi sulit bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendetail terkait pembelajaran Tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati 1 Semarang Tahun 2014/2015. Sehingga penelitian ini tidak dapat secara keseluruhan menjelaskan keadaan, proses, dan penilaian pembelajaran tematik.
3. Keterbatasan waktu. Peneliti hanya diperbolehkan melakukan observasi sesuai dengan jadwal tematik dan sesuai sub tema yang diambil, karena dikhawatirkan akan mengganggu pembelajaran di kelas. Keterbatasan waktu ini membuat peneliti tidak bisa secara detail mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran tematik seperti pembelajaran PJOK yang diampu guru khusus olahraga yang dilakukan diluar jam tematik. Karena PJOK pelajarannya dilakukan secara terpisah dari pembelajaran tematik, dan mempunyai jam sendiri yaitu pada hari kamis. Jadi peneliti tidak diizinkan mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan kelas 5C di SD Hj. Isriati 1 Semarang dapat disimpulkan bahwa: Perencanaan pembelajaran tematik dari data analisis perencanaan sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A, kekurangannya yaitu guru tidak mencantumkan secara terperinci kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan/menalar, mengkomunikasikan dan juga tidak mencantumkan secara lengkap penilaian menggunakan teknik tes dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran tematik masih belum sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat oleh guru, yaitu guru masih belum bisa menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung, jadi masih ada peserta didik yang gaduh sendiri dengan temannya. Selain itu dalam pelaksanaannya, guru tidak membahas semua materi yang ada pada buku pegangan dari Kemendikbud, karena guru merasa bahwa materi yang diambil oleh pemerintah terlalu sulit dan tidak cocok jika digabungkan dengan mata pelajaran yang lain, dan dalam langkah-langkah penilaian pembelajaran tematik sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP. Ada beberapa hal yang sedikit berubah, hal tersebut disesuaikan dengan

mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik. Teknik dan instrumen penilaian autentik yang digunakan disesuaikan dengan buku guru karena di buku guru sudah dicantumkan dan disediakan langkah-langkah penilaiannya. Guru mengikuti alur yang ada dalam buku guru, sehingga itu dapat memudahkan guru dalam menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di kelas 5C SD Hj. Isriati 1 Semarang, dari kesimpulan di atas dan tanpa mengurangi rasa hormat (*takdzim*) kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan pembelajaran tematik kelas 5C di SD Hj. Isriati 1 Semarang agar lebih baik dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran kepada guru kelas, antara lain:

1. Membuat perencanaan yang benar-benar matang. Jadi apa yang tertulis dalam RPP itu adalah benar-benar gambaran pembelajaran yang akan dilakukan, jadi pembelajarannya tidak memerlukan tambahan waktu sampai beberapa hari.
2. Memaksimalkan pengamatan pada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, alangkah lebih baik jika guru membuat jurnal catatan guru, agar guru lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing peserta didik, karena untuk mengetahui kemajuan peserta didik itu membutuhkan perhatian yang cermat.

3. Lebih kreatif lagi dalam memilih media pembelajaran, bisa menggunakan multimedia atau bantuan LCD dengan menyajikan materi yang sangat menarik siswa dan lebih membantu siswa dalam menangkap pelajarannya. Pembelajaran tematik itu juga terjadwal dengan waktu yang tiap minggunya harus menghabiskan satu sub tema. Jadi jika guru tidak pandai mengatur dan menyampaikan materi dengan singkat, padat, dan jelas akan mengulur waktu yang sangat lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Latifah Nurul , “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2013).
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Aziz, Sholeh Abdul dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Turuku Al-Tadris*, Darul Ma’arif, t.th.
- Crow, Lester D. and Alice Crow, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, 2002.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014).
- Hajar, Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Hardini, Isriani & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu Teori, Konsep, dan Implementasinya*, Yogyakarta: Familia, 2012.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hosnan, M., *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), .
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.

- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, *Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 20015 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat 4.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 5.
- Reiss, Jodi, *Teaching Content to English Language Learners*, Amerika: Longman, 2005.
- Saptorini, Dhiah, dkk., *Seri Tematik Organ Tubuh Manusia*, Jakarta: Yudhistira, 2013.
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukayati, dkk., *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998 .

- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Susanto,Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, Jakarta: Kencana, 2011.
- , *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Widyastuti,Fitria Iva, “Implementasi Sistem Pembelajaran Tematik Melalui *Moving Class* dalam Pendidikan Agama Islam “, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009.
- Wirayanti, Kholis, “*Metode Field Trip* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Al Azhar 29 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.

Lampiran I

GAMBARAN UMUM SD ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

A. Tinjauan Historis SD Isriati Baiturrahman 1 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah salah satu sekolah Islam di bawah naungan Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah, yang berwawasan global, mengedepankan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya Indonesia, serta berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu senantiasa ber-JILBAB, yaitu jujur, ikhlas, lillahi ta'ala, bekerja keras, amanah, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dan ber-PECI dalam bersikap, yaitu pancasilais, *eling lan waspada*, cerdas, dan *ing ngarsa sing tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani*.

Selain itu juga ber-SAJADAH dalam memberikan layanan pendidikan, yaitu sabar, asih dan sayang, jujur dalam ucapan dan tindakan, asah yaitu mencerdaskan, dakwah yaitu mengembangkan dan menerapkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, asuh yaitu secara persuasif memberikan keteladanan kepada anak didik, dan humoris yaitu relax tetapi serius. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah sekolah global yang bernuansa Islam, dengan mengedepankan pendidikan Ipteks dan Imtaq, berbagai penghargaan sudah diraih dalam skala provinsi hingga tingkat

internasional. Hal ini yang makin mengukuhkan kepercayaan masyarakat akan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.

Secara *de facto* berdiri dan menjalankan operasionalnya pada tanggal 16 Juli 1985. Namun secara *de jure*, ijin operasionalnya sementara, dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Nomor 1179/I03/L.87. baru turun pada tanggal 23 Juli 1987. Dan pada tanggal 6 Juni 1991 mendapatkan SK Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah, dengan Nomor: 421.2/Swt/09237/1991. Nama Hj. Isriati diambil dari nama almarhumah Hajjah Isriati istri H. Moenadi, mantan Gubernur Jawa Tengah periode tahun 1970-1975. Karena beliau yang memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Sejak berdiri tahun 1985 sampai sekarang SD Hj. Isriati Baiturrahman telah mengalami empat periode kepemimpinan, yaitu:

1. Periode I pada tahun 1985-1987

Periode ini disebut periode keperintisan, pada periode ini SD Hj. Isriati di bawah kepemimpinan Siti Nizam Maria Ulfah, S.Pd. beliau bersama lima orang guru dan pengurus yayasan merintis berdirinya SD Hj. Isriati Baiturrahman dengan siswa sebanyak 12 anak pada tahun pertama dan 30 anak pada tahun ke dua. Selama dua tahun berhasil meletakkan pondasi berdirinya SD Hj. Isriati Baiturrahman.

2. Periode II pada tahun 1987-2000

Periode ini disebut periode masa pencarian jati diri, pada periode ini SD Hj. Isriati di bawah kepemimpinan Hj. Dra. Sri Tantowiyah, M.Pd. beliau bersama guru mengembangkan pendidikan di SD Hj. Isriati sekaligus mencari dan membentuk jati diri SD Hj. Isriati Baiturrahman. Selama 13 tahun inilah SD Hj. Isriati memantapkan diri sebagai sekolah Islam dan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

3. Periode III pada tahun 2000-2008

Pada periode ini disebut periode pengembangan mutu, pada periode ini SD Hj. Isriati di bawah kepemimpinan bapak Sunoto. Pada periode ini SD Hj. Isriati memfokuskan pada peningkatan mutu dan kinerja sekolah melalui peningkatan mutu SDM, peningkatan mutu KBM, dan sarana prasarana. Dan akhirnya selama 8 tahun program tersebut telah terwujud, dan kembali mempertahankan status akreditasi A.

4. Periode IV- sampai sekarang

Periode ini disebut periode peningkatan prestasi dan menuju sekolah global yang tetap berdasarkan pada Iman dan Taqwa kepada Allah SWT, pada periode ini di bawah kepemimpinan Drs. Yakub. Inovasi pembelajaran dan penguasaan bahasa Inggris, serta teknologi multimedia dipadu praktikum sains yang akan mengantar siswa menjadi kader bangsa yang berkualitas.

B. Tinjauan Geografis SD Isriati Baiturrahman 1 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman terletak di kawasan Simpang Lima, yaitu kawasan pusat Kota Semarang, tepatnya di jalan Pandanaran 126 Semarang, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Bangunan sekolah seluas 3.200 meter persegi ini, berdiri megah di atas tanah seluas 11.765 meter persegi, satu kompleks dengan TK Hj. Isriati Baiturrahman dan Masjid Raya Baiturrahman, di sebelah barat Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang.

C. Visi dan Misi SD Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Visi merupakan merefleksikan dan menggambarkan apa yang akan dicapai oleh organisasi. Adapun visi dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah “menjadi sekolah yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (ipteks), iman, taqwa (imtaq)”. Seperti halnya kedudukan visi, misi juga sangat penting karena posisinya sangat mewarnai program yang akan dilaksanakan. Misi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah

1. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran klasikal terpadu, akseleratif dan bimbingan secara efektif.

Menumbuhkan semangat unggul kepada seluruh warga sekolah secara intensif.

Lampiran II

Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

A. Perencanaan Pembelajaran Tematik

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan?
2. Apa panduan yang digunakan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran tematik?

B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tematik sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran tematik sub tema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan?
4. Apa hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media dalam pembelajaran?

C. Penilaian Pembelajaran Tematik

1. Bagaimana cara guru melakukan penilaian proses?
2. Bagaimana guru mengambil penilaian hasil belajar siswa?
3. Apa kendala yang dialami guru dalam melakukan penilaian?

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Tematik

1. Bagaimana guru memilih media yang akan digunakan?
2. Apa kesulitan guru dalam memilih media yang sesuai?
3. Apa hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran?
4. Apa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran tematik?
5. Bagaimana guru membentuk Setting ruang kelas?
6. Apa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran tematik?

Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik

1. Bagaimana pembelajaran tematik di kelas 5C?
2. Apakah dengan pembelajaran tematik siswa merasa lebih betah belajar di kelas?
3. Apakah guru selalu membawa media saat pembelajaran?
4. Apakah guru selalu menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
5. Apakah setiap akhir pembelajaran subtema guru selalu memberi tes tertulis pada siswa?

Jawaban Wawancara

1. Pembelajaran tematik di kelas 5C berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, tetapi jika ada pelajaran yang belum selesai dalam satu minggu, maka guru menambah pembelajarannya.
2. Pembelajarannya menyenangkan, tetapi terkadang ada pelajaran yang sulit, jadi membuat siswa bertambah beban belajar.
3. Guru selalu membawa media pembelajaran.
4. Guru selalu menjalin komunikasi yang baik pada peserta didik, baik di dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran.
5. Setiap akhir pembelajaran subtema, guru selalu melakukan tes.

Pedoman Wawancara kepada Kepala Sekolah

1. Bagaimana pertimbangan yang diambil sekolah dalam memberlakukannya pembelajaran tematik di kelas tinggi?
2. Bagaimana respon para orang tua terhadap pembelajaran tematik?
3. Apa dukungan sekolah terhadap pembelajaran tematik?
4. Apakah pembelajaran tematik di SD Isriati 1 Baiturrahman sudah maksimal?
5. Kendala apa yang sekolah hadapi dalam pengimplementasian pembelajaran tematik?

Jawaban Wawancara

1. Sebelum memutuskan dilanjutkannya pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013, pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk memusyawarahkan dilanjutkan atau diberhentikannya pembelajaran tematik. Setelah mengadakan rapat tersebut hasil akhir sekolah memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013 dengan pertimbangan bahwa beberapa tahun yang akan datang pemerintah akan menggunakan kembali kurikulum 2013, dan juga karena buku tematik kurikulum 2013 sudah banyak yang dibeli.
2. Respon orang tua terhadap pembelajaran tematik banyak yang mendukung, dengan alasan kurikulum tematik 2013 bagus dalam pembentukan karakter anak.
3. Sekolah hanya memfasilitasi dengan sarana-prasarana yang ada, seperti membeli buku-buku tematik kurikulum 2013, buku-buku

yang terkait dengan pembelajaran tematik, dan lain-lain. Tentunya masih banyak kekurangan dalam menyiapkan pembelajaran tematik ini.

4. Belum maksimal, tetapi semaksimal mungkin kita berusaha untuk menjadi yang lebih baik dalam pembelajaran tematik.
5. Kendala yang sangat menonjol yaitu dalam hal penilaian pembelajaran tematik, banyak guru yang masih kerepotan dalam memberi penilaian. Kendala yang lainnya masih banyak, seperti menuntut guru kelas untuk kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Hasil Wawancara Guru Kelas

A. Perencanaan Pembelajaran Tematik

1. Perencanaannya dengan membuat RPP pembelajaran tematik, dan menyiapkan materi-materi yang akan diajarkan.
2. Panduan yang digunakan sesuai yang pernah disosialisasikan kepada para guru-guru, dan sesuai Kurikulum 2013.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1. Metode yang digunakan ya disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan, tapi karena kelas V sudah besar dan bisa menalar, maka kebanyakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode diskusi.
2. Masih kaku dan masih bingung, karena belum terbiasa dengan pembelajaran tematik. Tapi beruntung, mereka bisa menangkap pelajaran yang diajarkan.
3. Kendalanya ya saat pergantian materi. Misalnya pembelajaran matematika belum selesai, sudah lanjut ke pembelajaran IPA. Jadi pembelajaran matematikanya belum mateng.
4. Kadang anak lebih tertarik dengan media yang digunakan daripada materi yang diajarkan.

C. Penilaian Pembelajaran Tematik

1. Dengan mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran, dan pemberian tugas-tugas diskusi atau kerja kelompok.
2. Dengan langsung dari sub tema.
3. Kendalanya saat ada anak yang tidak masuk sekolah, dan ketinggalan pelajaran.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Tematik

1. Pemilihan medianya abstrak. Kalau pakai multimedia siswa tertarik tetapi materi pelajarannya tidak masuk.
2. Kadang saat menggunakan media dalam pembelajaran, tidak sesuai dengan materi pelajaran yang lain, karena tematik kan mencakup beberapa mata pelajaran.
3. Kalau memakai media yang variatif memakan waktu yang lama, sedangkan yang lebih diutamakan pematangan materi pelajaran.
4. Hambatannya selain penilaiannya yang sulit juga materi yang ada di buku panduan kurang sesuai (lebih sulit). Misalnya, pada pembelajaran hewan mamalia dijelaskan pencernaan dan sel, intra sel. Sedangkan materi matematikanya volum kubus dan balok. Itu kan namanya tidak ada penyambungan dan sulit mengaitkannya.
5. Setting kelas menyesuaikan dengan tema hari itu, kalau metode yang digunakan diskusi atau kerja kelompok, berarti dikelompokkan sesuai kelompoknya dan membentuk lingkaran.
6. Tanggapannya sulit mengikuti pelajarannya, karena materinya lebih sulit dibanding KTSP.

Lampiran III

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke :

Hari/tanggal :

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A.	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.			
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan			
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan			
B.	Kegiatan Inti			
1.	Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)			
2.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan			
3.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya			
4.	Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak			
5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran			
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif			
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif			
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran			

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik			
10.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik			
11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan			
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			
2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius			

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke : 1 (satu)
Hari/tanggal : Senin, 26 Januari 2015

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A. 1.	Kegiatan Pendahuluan Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	√		Pelajaran dimulai dengan membaca basmalah bersama-sama.
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	√		Guru memberitahu siswa tema yang akan dipelajari hari ini dan menuliskannya di papan tulis.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	√		Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar siswa bersemangat. Kemudian guru bertanya pada siswa "Siapa yang tahu bagian-bagian dari tumbuhan?"
B. 1.	Kegiatan Inti Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)	√		Siswa mengamati gambar tanaman tomat, kemudian menuliskan pendapatnya mengenai bagian-bagian dari

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
				tanaman tomat
2.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan	√		Siswa bertanya kepada guru, dan siswa bertanya pada teman duduknya.
3.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya	√		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian memberi balok dari kertas untuk mendiskusikan jaring-jaring balok.
4.	Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak	√		Siswa menemukan sendiri jaring-jaring balok yang telah diberikan guru.
5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran	√		Membuat balok dari kertas yang diberikan pada siswa
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif		√	Hanya menggunakan satu media saja.
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif	√		Guru menjadi penengah saat diskusi berlangsung.
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran	√		Bekerjasama mencari jaring-

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
				jaring balok.
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik	√		Guru bertanya pada masing-masing kelompok diskusi tentang penemuan jaring-jaring balok.
10.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik	√		Guru membenarkan jaring-jaring balok yang telah ditemukan siswa.
11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan		√	
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan		√	Guru menilai hasil kerja kelompok.
2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru bertanya tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religious	√		Mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke : 2 (dua)
 Hari/tanggal : Senin, 26 Januari 2015

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A. 1.	Kegiatan Pendahuluan Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	√		Mengawali pelajaran dengan membaca basmalah bersama.
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	√		Menuliskan tema di papan tulis.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	√		Menyanyikan lagu arah mata angin bersama-sama
B. 1.	Kegiatan Inti Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)	√		Siswa membentuk kelompok nama hewan yang disukainya masing-masing. Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya.
2.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan	√		Guru sebagai fasilitator, dan siswa membantu kelompok lain ketika memerlukan bantuan.

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
3.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya	√		Memberi tugas kelompok mencari cara memelihara hewan peliharaan.
4.	Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak	√		Siswa menemukan caranya sendiri dengan berdiskusi tentang merawat hewan peliharaannya di rumah.
5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran	√		Guru mengawasi jalannya diskusi, dan sebagai penengah dalam kerja kelompok siswa. Dan guru menyampaikan materi lewat media yang digunakan
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif	√		Buku, kertas, double tipe, gunting
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif	√		Siswa bertanya kepada guru tentang makanan hamster.
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran	√		Semua siswa bertukar pendapat tentang hewan peliharaannya.
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik	√		Setiap kelompok menjelaskan ke depan kelas hasil diskusinya.
10.	Memberikan	√		Guru memberi

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
	umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik			reward kepada setiap kelompok yang mengerjakan tugas dengan benar.
11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	√		Siswa merasa senang dengan temuannya sendiri.
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan		√	Guru tidak melakukan penilaian proses.
2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru bertanya pada siswa tentang pelajaran yang sudah dilakukan.
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religious	√		Mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke : 3 (tiga)

Hari/tanggal : Selasa, 27 Januari 2015

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A. 1.	Kegiatan Pendahuluan Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	√		Siswa berdoa bersama-sama.
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	√		Menuliskan tema yang akan dipelajari di papan tulis.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	√		Guru bertanya kepada siswa, "Siapa yang tahu apa itu fotosintesis?"
B. 1.	Kegiatan Inti Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)	√		Siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang dibacanya pada kolom yang terdapat pada buku siswa.
2.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan	√		Guru mempersilahkan siswa mencari buku sebagai rujukan jika membutuhkan buku referensi baru.

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
3.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya	√		Siswa berdiskusi dengan temannya sikap-sikap apa saja yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan mandiri.
4.	Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak	√		Siswa mengidentifikasi apa saja yang termasuk ke dalam kebutuhan sekunder dan kebutuhan primer dengan bimbingan guru.
5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran	√		Memakai buku panduan tematik siswa.
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif	√		Kertas, gunting, poster, dan balok dari kertas
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif	√		Siswa membahas tentang volume balok dengan bimbingan guru
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran	√		Siswa mencoba untuk menyelesaikan soal Matematika dengan menentukan rumus

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
				luas dan volume heksahedron dan prisma segi banyak.
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik	√		Salah satu siswa maju kedepan kelas mengerjakan soal cerita, kemudian guru memberi reward kepada siswa tersebut.
10.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik	√		Guru memberi penguatan tentang volum balok dan kubus.
11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan		√	Guru hanya memberi waktu siswa untuk bertanya terkait materi yang belum paham.
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan		√	Penilaian diakhir sub tema.
2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√	Memberi kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius	√		Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke : 4 (empat)
 Hari/tanggal : Rabu, 28 Januari 2015

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A. 1.	Kegiatan Pendahuluan Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	√		Memulai pelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama.
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	√		Guru memberitahu siswa tentang tema yang akan dipelajari.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan		√	Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang keadaan masyarakat kota dan desa.
B. 1.	Kegiatan Inti Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)	√		Siswa mencari informasi lebih jauh tentang masyarakat kota dan desa. Kemudian mencari perbandingan antara kota dan desa dengan mengisi kolom tabel yang terdapat pada buku siswa.

2.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan	√		Siswa bekerja sama dengan teman sebangku dan membuat sebuah album gambar tentang sebuah kota dan desa yang mereka ketahui.
3.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya	√		Siswa juga membandingkan kegiatan masyarakat yang hidup di daerah industri dengan daerah pertanian
4.	Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak	√		Siswa mengidentifikasikan sikap-sikap yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan di daerah industri.
5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran	√		Buku tematik siswa dan ruang kelas itu sendiri untuk pelajaran matematika bangun ruang.
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif		√	Menggunakan benda-benda yang ada di kelas saat menjelaskan bangun ruang.
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif	√		Siswa selalu bertanya kepada guru ketika belum paham.

8.	Siswa aktif dalam pembelajaran	√		Siswa mengerjakan latihan permasalahan matematika yang terdapat pada buku siswa
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik	√		Guru mengawasi siswa mengerjakan soal latihan, dan menyuruh salah satu siswa maju ke depan kelas mengerjakan contoh soal.
10.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik	√		Guru memberikan reward pada siswa yang maju.
11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	√		Guru menanyakan kembali tentang perbedaan masyarakat kota dan desa.
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	√		Tidak melakukan penilaian proses.

2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru bertanya tentang pelajaran yang telah dilakukan bersama.
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius	√		Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke : V (lima)

Hari/tanggal : Jum'at, 30 Januari 2015

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A. 1.	Kegiatan Pendahuluan Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	√		Membaca doa bersama-sama sebelum memulai pelajaran.
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	√		Guru menuliskan tema yang akan dipelajari di papan tulis.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	√		Guru bertanya kepada siswa, “ siapa yang tahu bagian-bagian pohon kelapa dan manfaatnya?” Kemudian guru menjelaskan bahwa semua dari pohon kelapa bisa dimanfaatkan oleh manusia.
B. 1.	Kegiatan Inti Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)	√		Siswa kemudian menggambar sebuah pohon kelapa kemudian menuliskan bagian-bagian penting dan fungsi-fungsi dari pohon kelapa dalam kehidupan sehari-hari.

2.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan	√	Siswa mengamati contoh gambar-gambar hasil kerajinan tradisional yang disediakan. Siswa menuliskan nama kerajinan dari masing-masing benda kerajinan tersebut dengan nama asli dari daerah mereka masing-masing. Siswa saling bertanya dengan teman di sebelahnya tentang nama kerajinan dari asal daerahnya masing-masing.
3.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya	√	Siswa mencari dan membaca secara cermat satu artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia. Siswa kemudian mencari informasi penting beserta kesimpulan dari artikel yang mereka baca. Siswa menuliskan hasil laporan kegiatan mencari informasi dan menyimpulkan artikel yang mereka baca di kolom yang telah disediakan.

4.	Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak	√		Siswa memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca tentang organ pernapasan pada hewan dan gangguan pernapasan yang dapat terjadi pada hewan dari sumber media cetak maupun buku. Siswa menuliskan hasil temuan data dan kesimpulan mereka dengan cermat dan teliti
5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran	√		Guru membawa artikel gangguan alat pernafasan manusia dan hewan.
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif		√	Hanya memanfaatkan media yang ada dalam kelas dan perpustakaan.
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif	√		Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari.
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran	√		Mencari tau dan aktif dalam berdiskusi.
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik	√		Guru mengecek pemahaman siswa dengan bertanya tentang temuan mereka mengenai gangguan pernafasan pada manusia.

10.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik	√		Guru memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan, kemudian guru membenarkan atau meluruskan jawaban yang diberikan siswa.
11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	√		Membuat poster kesehatan dengan bimbingan guru.
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	√		Penilaian diambil dari pembuatan poster.
2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan.
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius	√		Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama.

LEMBAR OBSERVASI

Pembelajaran ke : 6 (enam)

Hari/ tanggal : Jum'at, 30 Januari 2015

No	Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak	Keterangan
A. 1.	Kegiatan Pendahuluan Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	√		Guru membuka pelajaran dengan bacaan basmalah bersama-sama.
2.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	√		Guru menulis di papan tulis tema yang akan dipelajari.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	√		Guru bertanya kepada siswa, " Siapa yang tahu pekerjaan ayah?" Kemudian siswa menjawab dan guru mengaitkan pekerjaan ayah mereka dengan materi yang akan dipelajari.

<p>B. 1.</p>	<p>Kegiatan Inti Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis)</p>	<p>√</p>		<p>Siswa mengamati contoh ilustrasi orang yang tinggal di lingkungan geografis pantai dengan mata pencaharian penduduk di sekitar pantai.</p>
<p>2.</p>	<p>Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan lingkungan</p>	<p>√</p>		<p>Guru memberi kesempatan siswa untuk saling bertanya dengan teman sebelahnya tentang jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.</p>
<p>3.</p>	<p>Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya</p>	<p>√</p>		<p>Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa mencari informasi tentang kondisi geografis lingkungan pantai serta dengan mata pencaharian penduduk di sekitarnya.</p>
<p>4.</p>	<p>Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak</p>	<p>√</p>		<p>Siswa menuliskan berbagai macam variasi mata pencaharian yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar pantai selain nelayan, petani tambak, atau pengrajin perahu. Siswa menuliskan hasil temuan mereka di daftar tulis yang telah disediakan.</p>

5.	Guru memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran	√		Guru membawa gambar/poster tentang berbagai jenis pekerjaan.
6.	Penggunaan media pembelajaran yang variatif	√		Guru memanfaatkan media yang ada, dan memasang poster macam-macam pekerjaan manusia.
7.	Guru menjalin komunikasi dengan siswa secara efektif	√		Siswa bertanya jawab dengan guru jika tidak paham.
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran	√		Siswa berkomunikasi aktif dengan guru terkait materi pelajaran.
9.	Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik	√		Siswa menentukan salah satu jenis hewan yang ingin atau sedang mereka rawat sebagai hewan peliharaan, kemudian siswa menggambar ilustrasi hewan tersebut dengan memperhatikan proporsi dan komposisi dalam gambar.
10.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik	√		Guru membimbing siswa dan menjelaskan bagaimana cara membuat karya ilustrasi yang baik.

11.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	√		Berkarya dengan berimajinasi dan merancang gambar.
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	√		Memajang hasil gambar mereka di depan kelas.
2.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan bersama-sama dengan siswa,
3.	Mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius	√		Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00/0720/2015
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Atik Azizatul Mufarroh
NIM : 113911014

Semarang, 4 februari 2015

Yth.

Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Atik Azizatul Mufarroh
NIM : 113911014
alamat : Desa Karangrejo Rt.05 Rw.01 Kec. Pucakwangi Kab. Pati
judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia
Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj.
Isriati Baiturrahman 1 Semarang
Pembimbing : 1.Dra. Ani Hidayati, M.Pd
2.H. Fakrur Rozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 5 Februari sampai dengan tanggal 18 Februari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
19680314 199503 1 001

Pembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



YPKPI MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1

Jl. Pandanaran No. 126 Semarang Telp. (024) 8411168 Kode Pos 50134

www.isriati.sch.id /email : sdisriati@gmail.com

TERAKREDITASI "A"

NSS : 101030112046

NPSN : 20337735

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424.007 /IS-KU/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, menerangkan bahwa :

Nama : **ATIK AZIZATUL MUFARROH**

NIM : **113911014**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah Keguruan**

Universitas Islam Negeri Walisongo

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 pada tanggal 2 Februari sampai dengan tanggal 2 Maret 2015 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : "Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 01 Semarang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2015

Kepala Sekolah



Dr. Yakub

NIK.04028